

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu *deskriptif korelatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel *independen* dan variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu hubungan pengetahuan ibu tentang pesan gizi seimbang . Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional* dimana subjek penelitian hanya mengumpulkan informasi yang dilakukan satu kali waktu dalam satu periode. Penelitian memperoleh informasi berupa hasil jawaban dari pengisian kuesioner, dimana sudah disusun secara sistematis pertanyaannya sehingga tidak sulit untuk dipahami responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan sejak bulan Agustus 2023

C. Subyek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan nilai baik hasil dari perhitungan ataupun pengukur, baik dari metode kuantitatif maupun kualitatif, yang memiliki kualitas khusus sehubungan dengan kelompok objek secara menyeluruh serta transparan ((Notoadmojo,

2012)). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh ibu yang memiliki balita di puskesmas Pringapus dengan jumlah responden 366 balita.

2. Sampel penelitian

Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam (Notoadmojo, 2012) dengan tingkat kepercayaan 90% nilai $e = 10\%$ adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{366}{1 + 366 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{366}{4,66}$$

$$n = 78 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Signifikan/ kesalahan (0,1)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini jumlahnya 78 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dari populasi di wilayah kerja Puskesmas Pringapus dalam hal ini diambil dengan teknik *purposive sampling* . Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang

dikehendaki peneliti. Sampel dengan kriteria dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu balita yang bersedia menjadi responden untuk diteliti
- 2) Ibu yang datang ke posyandu dan membawa anaknya
- 3) Ibu yang bisa baca dan tulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2014).

Kriteria pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang memiliki balita dengan penyakit yang mempengaruhi status gizi seperti diare, infeksi saluran pernafasan atas, tuberculosis, campak, batuk rejan, malaria kronis dan cacingan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pesan Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Balita

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Bebas : Pengetahuan Ibu Tentang Pesan Gizi Seimbang	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pesan gizi seimbang meliputi : Pengertian gizi seimbang, Pedoman gizi seimbang, 10 Pesan gizi seimbang dan isi piringku	Kuesioner pengetahuan ibu tentang pesan gizi seimbang dalam bentuk pertanyaan tentang pesan gizi seimbang dengan jumlah soal 20 pertanyaan. Dengan skor benar 1 dan skor salah 0	Kriteria 1. Baik : skor 76-100% (16-20) 2. Cukup: skor 56%-75% (12-15) 3. Kurang: skor <56% (≤ 11)	Ordinal
2	Status Gizi Balita	Keadaan tubuh yang ditunjukkan dari keseimbangan makanan yang masuk dan yang diperlukan untuk menghasilkan berbagai aktivitas yang dilihat dari indeks antropometri berdasarkan BB/TB	Berat badan menggunakan Timbangan digital dan Tinggi badan menggunakan meteran yang sudah dikalibrasi	Kategori : 1. Gizi Buruk : < - 3 SD 2. Gizi Kurang : - 3 SD < - SD 3. Gizi Baik : - 2 SD sd + 1 SD 4. Resiko gizi lebih : > + 1 SD sd + 2 SD 5. Gizi Lebih : > + 2 SD sd + 3 SD 6. Obese : > + 3 SD	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung berupa jawaban kuesioner pengetahuan ibu tentang pesan gizi seimbang dan status gizi balita. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah balita yang ada di wilayah kerja puskesmas pringapus.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan ibu tentang pesan gizi seimbang pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut Arikunto (2014). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang peribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Tabel 3. 2 Kisi – kisi Pertanyaan Kuesioner

Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	Jumlah Soal
Pengetahuan ibu tentang pesan gizi seimbang	Pengertian Pesan Gizi Seimbang	2	1	20
	Pedoman gizi seimbang	2	1	
	Pesan gizi seimbang	6	3	
	Isi piringku	3	2	

3. Pengembangan instrumen penelitian

a. Uji validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.(Hamzah, 2020a).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan (Nursalam, 2020). Uji validitas akan dilakukan menggunakan software SPSS. Untuk prosesnya digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Uji validitas akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pringapus. Instrumen kuesioner ini akan di uji validitasnya pada 20 ibu yang mempunyai balita.

Tabel 3.3 hasil uji validitas item kuesioner

Item Kuesioner	r tabel	r hitung	Keterangan
----------------	---------	----------	------------

P1	0,444	0,514	Valid
P2	0,444	0,638	Valid
P3	0,444	0,507	Valid
P4	0,444	0,512	Valid
P5	0,444	0,796	Valid
P6	0,444	0,622	Valid
P7	0,444	0,796	Valid
P8	0,444	0,556	Valid
P9	0,444	0,503	Valid
P10	0,444	0,680	Valid
P11	0,444	0,738	Valid
P12	0,444	0,667	Valid
P13	0,444	0,584	Valid
P14	0,444	0,815	Valid
P15	0,444	0,869	Valid
P16	0,444	0,535	Valid
P17	0,444	0,494	Valid
P18	0,444	0,495	Valid
P19	0,444	0,454	Valid
P20	0,444	0,738	Valid

Uji validitas yang dilakukan dengan 20 responden nilai r tabel 0,444 sehingga dinyatakan valid item kuesioner jika r hitung > r tabel. Dari hasil uji validitas item kuesioner diatas, dapat dilihat bahwa semua item kuesioner dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kepekaan pengukuran atau indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Hamzah, 2020b).

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien Alpha dengan melakukan *Reliability Analysis* dengan SPSS. Akan dilihat nilai Alpha-Cronbach untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat kolom *Corrected Item Total Correlation*.

Tabel 3.3 hasil uji reliabilitas item kuesioner

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	20

Item Kuesioner	r tabel	r hitung	Keterangan
P1	0,444	0,909	reliabel
P2	0,444	0,905	reliabel
P3	0,444	0,909	reliabel
P4	0,444	0,908	reliabel
P5	0,444	0,901	reliabel
P6	0,444	0,906	reliabel
P7	0,444	0,901	reliabel
P8	0,444	0,907	reliabel
P9	0,444	0,909	reliabel
P10	0,444	0,904	reliabel
P11	0,444	0,903	reliabel
P12	0,444	0,905	reliabel
P13	0,444	0,907	reliabel
P14	0,444	0,900	reliabel
P15	0,444	0,898	reliabel
P16	0,444	0,908	reliabel
P17	0,444	0,910	reliabel
P18	0,444	0,914	reliabel

P19	0,444	0,914	reliabel
P20	0,444	0,903	reliabel

Uji reliabilitas yang dilakukan dengan 20 responden dengan hasil sejumlah 20 pertanyaan dengan nilai r tabel 0,444 sehingga dinyatakan valid item kuesioner jika r hitung $>$ r tabel. Dari hasil uji reliabilitas item kuesioner diatas, dapat dilihat bahwa semua item kuesioner dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,910 > 0,444$.

4. Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus dipertahankan dalam penelitian ini adalah:

a. Persetujuan penelitian (*informed Consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Keanoniman adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas dari responden. Nama responden dirahasiakan, hanya terdapat inisial atau kode yang dibuat oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data . Dalam penelitian ini peneliti hanya mencantumkan kode dan inisial pada lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti akan merahasiakan hasil dari lembar pengumpulan data dan hanya digunakan sebagai data penelitian.

d. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Kemanfaatan yaitu hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan peneliti sesuai prosedur penelitian, untuk meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

e. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian dengan menjamin subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian secara jujur dan adil sesuai dengan situasi yang ada.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi waluyo yang akan ditujukan langsung ke tempat penelitian.
2. Penelitian menyerahkan surat ke bagian Tata Usaha Puskesmas Pringapus untuk meminta izin melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus yaitu di Desa Pringapus
3. Peneliti menemui Bidan desa Pringapus untuk melakukan penelitian di Desa Pringapus
4. Penelitian selanjutnya menemui Kader untuk mendapatkan jumlah balita
5. Selanjutnya data di random, ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi.
6. Peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi ikut melakukan penyuluhan bersama bidan.
7. Hari pertama tanggal 9 agustus 2023 peneliti melakukan penelitian di Dusun Krajan dengan jumlah 7 responden

8. Hari pertama tanggal 11 agustus 2023 peneliti melakukan penelitian di Dusun Ngetuk dengan jumlah 15 responden
9. Hari pertama tanggal 14 agustus 2023 peneliti melakukan penelitian di Dusun Kalikidang dengan jumlah 10 responden
10. Hari pertama tanggal 16 agustus 2023 peneliti melakukan penelitian di Dusun Ngabean dengan jumlah 8 responden
11. Hari pertama tanggal 21 agustus 2023 peneliti melakukan penelitian di Dusun Tangkil dengan jumlah 9 responden
12. Hari pertama tanggal 25 agustus 2023 peneliti melakukan penelitian di Dusun Wahyurejo dengan jumlah 14 responden
13. Hari pertama tanggal 28 agustus 2023 peneliti melakukan penelitian di Dusun Trembel dengan jumlah 7 responden
14. Hari pertama tanggal 30 agustus 2023 peneliti melakukan penelitian di Dusun Kawah dengan jumlah 8 responden
15. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian responden diminta menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.
16. Peneliti mengukur Berat Badan dan Tinggi Badan Balita
17. Peneliti mendampingi responden mengisi kuesioner sehingga apabila ada pertanyaan peneliti dapat menjawab pertanyaan secara lengkap.
18. Setelah pertanyaan sudah selesai dijawab, responden dapat mengembalikan kuesioner ke peneliti dan peneliti mengecek kelengkapan.
19. Penelitian melakukan pengelolaan data.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul, yang meliputi :

- a. Mengecek kelengkapan identitas pengisi
- b. Setelah lengkap baru menyesuaikan kodenya
- c. Mengecek masing-masing kekurangan isian data

2. *Scoring* data

Menurut (Sugiyono, 2014) pemberian skor dari jawaban responden adalah untuk mendapatkan data kuantitatif yang diperlukan, dan skor atau nilai tersebut akan diperoleh dari responden tersebut. Dalam peneliti memberikan skor untuk masing-masing jawaban responden, dan masing-masing variabel setelah semua kuesioner yang sudah terkumpul. klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda dari masing-masing jawaban berupa angka yaitu :

Untuk pertanyaan positif (*favorable*):

Benar diberi score 1

Salah diberi score 0

Untuk pertanyaan negatif (*non favorable*):

Benar diberi score 0

Salah diberi score 1

3. *Coding*

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan “pengkodean” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (Notoatmodjo, 2018).

a. *Coding* untuk data demografi

Pendidikan terakhir ibu

SD : Coding 1

SMP : Coding 2

SMA/SMK : Coding 3

PERGURUAN TINGGI : Coding 4

Pekerjaan ibu

PNS : Coding 1

SWASTA : Coding 2

PETANI/PEKEBUN : Coding 3

IRT (Ibu Rumah Tangga) : Coding 4

Informasi tentang gizi

Pernah : Coding 1

Tidak Pernah : Coding 2

Sumber Informasi

Media cetak : Coding 1

Media elektronik : Coding 2

Layanan kesehatan : Coding 3

Penyuluhan : Coding 4

b. *Coding* untuk kriteria data khusus

Coding pada variabel tingkat pengetahuan ibu adalah :

Pengetahuan Baik = 3 dengan kriteria 76%-100%

Pengetahuan Cukup = 2 dengan kriteria 56%-75%

Pengetahuan Kurang = 1 dengan kriteria < 56%

Coding pada variabel status gizi anak :

Gizi Buruk = 1 dengan kriteria < - 3 SD

Gizi kurang = 2 dengan kriteria - 3 SD sd < - 2 SD

Gizi Baik = 3 dengan kriteria - 2 SD sd + 1 SD

Resiko Gizi Lebih = 4 dengan kriteria > + 1 SD sd + 2 SD

Gizi Lebih = 5 dengan kriteria > + 2 SD + 3 SD

4. Tabulating

Tabulating adalah memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah disiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun cermat sesuai kebutuhan.

5. Entry

Entry adalah memasukkan data ke dalam excel ke dalam bentuk kode kemudian data dimasukkan pada program SPSS.

H. Analisis Data

Analisis Univariat

Analisis data merupakan proses yang terpenting dalam penelitian, karena dengan hasil analisis data, peneliti dapat menyimpulkan data mentah menjadi hasil penelitian. Setelah dilakukan pengolahan data maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisa data (Hamzah,

2020b). Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisa ini diperlukan untuk menentukan distribusi frekuensi variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang 20 pesan gizi seimbang dan status gizi balita kemudian juga untuk menggambarkan karakteristik responden seperti pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, pernah mendapat informasi, sumber informasi dan setiap variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang pesan gizi seimbang dengan status gizi balita di analisis menggunakan proporsi dan dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sedangkan untuk umur anak, tinggi badan anak dan berat badan anak dituangkan dalam tendensi sentral.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berkorelasi (Ayuningtyas et al., 2021). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pesan gizi seimbang dengan status gizi balita di Puskesmas Pringapus Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang. Uji statistik yang digunakan adalah *chi Square* dengan ketentuan apabila *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pesan gizi seimbang dengan status gizi balita (Hamzah, 2020a).

Dalam penelitian ini menggunakan tabel 3 x 3, karena nilai expected count yang < 5 ada yang lebih dari 20 %, maka dilakukan penggabungan sel jadi 2 x 2. Setelah data diolah masih ada 1 yang nilai expected count > 20% sehingga membacanya dengan menggunakan *fischer exact*.